

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dilihat dari pelaksanaannya penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan penelitian lapangan, yaitu bahwa riset ini berfokus menghimpun data dan informasi melalui cara menuju lokasi objek riset dan juga berpusat pada implementasi yang sudah dilaksanakan lalu dipahami dan ditelaah dengan spesifik. Adapun dalam riset ini data diperoleh dari Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat Lamongan.

Pada riset ini dilakukan menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif, Menurut penjelasan Suharsimi Arikunto bahwa penelitian deskriptif yaitu penelitian kualitatif yang di dalam pelaksanaan penelitiannya memang terjadi secara alamiah, apa adanya, dalam situasi normal yang tidak di manipulasi keadaan dan kondisinya, menekankan pada deskripsi secara alamiah (apa adanya). (Suharsimi Arikunto, 2002:11).

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat ini.⁴⁶ Melalui penelitian deskriptif ini peneliti berusaha mendeskripsikan

⁴⁶ Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*, 1 ed. (Jakarta: Kencana, 2019), 49

secara detail dan rinci mengenai peristiwa atau kejadian yang menjadi fokus dalam penelitian ini.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini merupakan *field reseach* yang dibuktikan dengan keterlibatan peneliti di lapangan untuk menghayati berbagai pola pikir dan berperilaku subyektif penelitian. Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti untuk melakukan penelitian sangatlah penting, karena peneliti sebagai instrumen kunci (*key instrumen*). Hanya dengan kehadiran langsung peneliti dapat menangkap arti yang sebenarnya, kehadirannya tidak dapat diwakilkan.⁴⁷

Kehadiran peneliti ini mutlak diperlukan, karena peneliti sebagai orang yang membutuhkan data untuk dikumpulkan, sehingga diperlukannya terjun langsung ke lapangan untuk melakukan observasi dan wawancara. Oleh karena itu kehadiran peneliti ini sangat diperlukan sebagai pengamat partisipan atau berperan serta dalam pengumpulan data.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memilih lokasi penelitian di Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat, Desa Banjaranyar, Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan. Dari sekian pondok pesantren yang menggunakan bermacam-macam metode mengaji, peneliti memilih penerapan metode ummi pada pengajian al-Qur'an di pondok pesantren Sunan Drajat untuk melakukan penelitian. Karena kondisi penerapan metode ummi pada

⁴⁷ Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffary, 2020), 31

pengajian al-Qur'an santri putri di Pondok Sunan Drajat, sudah tersistem sesuai dengan ketentuan metode ummi dan telah meluluskan ratusan santri pada setiap jenjang pendidikan melalui ujian pembelajaran al-Qur'an metode ummi pada setiap tahunnya.

Banyaknya fenomena para santri baru yang masih terdapat beberapa kesalahan dalam membaca al-Qur'an serta Metode Ummi sendiri yang memiliki banyak keunikan. sehingga peneliti mengadakan penelitian di lokasi tersebut untuk mengetahui bagaimana kemampuan membaca al-Qur'an santri setelah pembelajaran al-Qur'an menggunakan metode ummi dan apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung dalam penerapan metode ummi di Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat Lamongan. Sehingga lokasi ini relevan untuk dilaksanakan penelitian.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah fakta empirik yang dikumpulkan peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Data penelitian adalah semua keterangan seseorang yang dijadikan responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen, baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian.⁴⁸

Yang dimaksud dengan sumber data pada suatu penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dapat berupa benda, gerak, manusia, tempat dan sebagainya. Berdasarkan sumbernya, data penelitian dapat dikelompokkan dalam dua jenis yaitu data primer dan

⁴⁸ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media, 2015), 67.

data sekunder. Dalam penelitian ini data yang diperoleh menggunakan sumber-sumber sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data dari pihak pertama kepada pengumpul data yang biasanya melalui wawancara.⁴⁹ Dari penelitian ini yang menjadi sumber primer yaitu, seperti Kepala *Madrasatul Qur'an* Pondok Pesantren Sunan Drajat, guru dan santri. Dari informan-informan kunci tersebut peneliti akan melakukan penelusuran lebih lanjut kepada pihak terkait.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan suatu cara membaca, mempelajari dan memahami dengan tersedianya sumber-sumber lainnya sebelum penelitian dilakukan.⁵⁰ Adapun yang menjadi data sekunder pada penelitian ini diantaranya, latar belakang pemilihan metode ummi sebagai metode mengaji al-Qur'an di Pondok Pesantren Sunan Drajat, dan semua dokumen baik berupa dokumen tertulis seperti peraturan pengajian al-Qur'an, buku panduan mengaji metode ummi, visi misi dan tujuan metode ummi, target program pengajian jilid dan al-Qur'an, struktur organisasi *madrasatul Qur'an* serta dokumen yang berbentuk foto atau video dan data lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

⁴⁹ Vina Herviani dan Angky Febriansyah, "Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada Young Entrepreneur Academy Indonesia Bandung," *Jurnal Riset Akuntansi* VIII, no. 2 (Oktober 2016): 23.

⁵⁰ *Ibid.*, 24

Teknik pengumpulan data adalah cara yang harus dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data dari gejala yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa cara untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan, diantaranya :

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode dalam pengumpulan data dan informasi antara peneliti dengan narasumber melalui teknik wawancara dialog. Metode ini dilakukan melalui wawancara bebas sepihak, dimana peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan, kemudian narasumber menjawab pertanyaan secara langsung tanpa ada paksaan.⁵¹ Pada permasalahan ini penulis melaksanakan dialog pada bagian kepala Madrasatul Qur'an sekaligus menjadi ketua ummi Fondation Lamongan guna memohon izin pelaksanaan penelitian dan memperoleh data, dengan bagian Sekretariat Pondok guna memperoleh profil pesantren, dengan kepala departemen pendidikan pondok sekaligus koordinator Ummi terkait bagaimana penerapan metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an santri putri, dan apa saja faktor pendukung serta faktor penghambat pada pelaksanaan metode Ummi, serta bagaimana kemampuan membaca al-Qur'an santri putri di Pondok Pesantren Sunan Drajat.

2. Observasi

Observasi adalah metode yang dilakukan penulis untuk menyaksikan dan mengecek situasi yang berlangsung pada lokasi

⁵¹ Asrofi Abdur Rosyid, *Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putra Ngabrar Ponorogo*, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah), 2019, 5

penelitian guna memperoleh data atau informasi yang diperlukan dengan cara mendatangi langsung tempat penelitian yang sedang diteliti.⁵² Dimana penelitian ini menggunakan observasi partisipan yang mana peneliti melakukan observasi proses pembelajaran al-Qur'an dengan metode Ummi dan kendala yang terlihat pada pelaksanaan pengajaran Ummi di Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat Lamongan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode guna memenuhi informasi yang tidak diperoleh melalui strategi lainnya, strategi ini adalah strategi penggabungan bahan atau informasi kualitatif melalui upaya menyaksikan juga mengkaji data yang diperlukan, seperti dokumen dan informasi, gambar, dan lain sebagainya, dengan tujuan untuk mendapat gambaran atau informasi dari sudut pandang yang bersangkutan. Dokumentasi yang dilakukan adalah profil pondok pesantren, visi misi dan tujuan metode ummi, serta foto terkait penerapan pengajaran al-Qur'an dengan metode Ummi.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh data terpercaya dan dapat dipercaya, maka peneliti melakukan teknik pemeriksaan keabsahan dengan menggunakan empat cara, yaitu:

1. Perpanjang Pengamatan

Pelaksanaan perpanjang pengamatan dilakukan melalui keikutsertaan peneliti ke lokasi penelitian secara langsung dan

⁵² Asrofi Abdur Rosyid, *Penerapan Metode Ummi.*, 6

cukup lama untuk mendeteksi dan memperhitungkan data yang diperoleh benar atau tidaknya, karena hal itu dapat mempengaruhi keabsahan data, karena kesalahan penilaian data oleh peneliti atau responden, disengaja maupun tidak. Memperpanjang pengamatan agar cukup waktu untuk mengenal responden, lingkungannya dan kegiatan serta peristiwa-peristiwa yang terjadi.⁵³ Bila setelah dicek kembali dilapangan data sudah benar berarti kredibel.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara seksama dan berkesinambungan terhadap aspek-aspek yang diutamakan dalam penelitian. Aspek-aspek yang didapat kemudian di telaah sehingga peneliti paham betul mengenai penelitiannya. Dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Untuk itu peneliti dapat membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Terdapat tiga macam triangulasi diantaranya:

a. Triangulasi Sumber

⁵³ Suwardi Endraswara, *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan* (Pustaka Widayatama, 2006), 111.

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh pada penelitian kualitatif dapat dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari beberapa sumber data tersebut. Setelah dilakukan analisis oleh peneliti maka akan menghasilkan suatu kesimpulan yang selanjutnya akan dimintakan kesepakatan.

b. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Jika menghasilkan data yang berbeda-beda maka harus didiskusikan kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap paling benar.

c. Triangulasi Waktu

Dalam pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data berbeda, maka harus dilakukan berulang-ulang sehingga ditemukan kepastian datanya.⁵⁴

4. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi yang dimaksud adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Berupa data

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 368.

tentang interaksi dengan manusia atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto, dokumen autentik dan alat-alat perekam, dengan begitu sebuah data dalam penelitian menjadi lebih dipercaya.

G. Teknik Analisis Data

Sugiyono berpendapat bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵⁵ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai lapangan. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.

Kegiatan analisis data setelah dilakukannya pengumpulan data dapat dimulai setelah peneliti memahami fenomena sosial dari yang diteliti dan setelah semua data yang dibutuhkan telah terkumpul. Proses analisis data pada penelitian ini mengikuti pada model yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction* (Reduksi data),

⁵⁵ Ibid., 320

data *display* (Penyajian data), dan *conclusion drawing/ verification* (Kesimpulan).⁵⁶

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan begitu maka data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu. Disini peneliti memilih-milih hal pokok yang sesuai dengan bahasan penelitian dari sumber-sumber data yang sudah terkumpul agar lebih terfokuskan pada pokok bahasan penelitian.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah direduksi maka dilakukan penyajian data yang dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chart*, *pictogram*, dan sejenisnya. Melalui penyajian tersebut, maka terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah untuk dipahami. penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data ini bertujuan untuk membatasi fokus permasalahan yang diteliti. Dari berbagai informasi dan data yang beraneka ragam, kemudian dipilih hal-hal pokok yang diperlukan sesuai dengan penelitian. Hal ini

⁵⁶ Ibid., 321

menjadikan data yang sebelumnya terlalu banyak dan melebar menjadi lebih terfokus dan mudah dipahami oleh peneliti yang orang lain.

3. *Conclusion Drawing/ Verification* (Kesimpulan)

Langkah yang terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

Pada tahap verifikasi ini peneliti berusaha untuk mendapatkan data-data yang diperlukan kemudian menganalisisnya, sehingga dapat memberikan hasil akhir mengenai implementasi metode ummi untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat Lamongan.